

## PERAN DIGITALISASI AKUNTANSI DALAM EFISIENSI DAN TRANSPARANSI

Mahendra Adhi Nugroho<sup>1</sup>, Fadhilah Dian Kusumawati<sup>2</sup>, Willa Putri Malinda Buchori<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Yogyakarta

Email: mahendra@uny.ac.id

### Abstract

*This research aims to determine the role of accounting digitalization in increasing efficiency and transparency. The research method used is using a qualitative- descriptive approach. The research results show that digitalization of accounting has brought significant changes in increasing efficiency and transparency. Digitalization of accounting emphasizes the automation of routine processes such as recording transactions and preparing financial reports. Automation results in operational efficiency and transparency. In addition, accounting digitization allows access to financial data in real time, supporting efficiency and transparency in organizations. There is no loophole for fraudsters with digitalization because the digitalization process is so fast. Efficiency and transparency will help the accounting profession's duties. This benefit will also strengthen relationships with stakeholders.*

**Keywords:** accounting digitalization; efficiency; transparency

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran digitalisasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi. Metode penelitian yang digunakan, yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi telah membawa perubahan signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi. Digitalisasi akuntansi menekankan pada otomatisasi proses-proses rutin seperti pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Otomatisasi mengakibatkan efisiensi operasional dan transparansi. Selain itu, digitalisasi akuntansi memungkinkan akses data keuangan secara *real time*, mendukung efisiensi dan transparansi dalam organisasi. Tidak ada celah bagi pelaku kecurangan dengan adanya digitalisasi karena proses digitalisasi yang begitu cepat. Efisiensi dan transparansi akan membantu tugas profesi akuntansi. Manfaat ini juga akan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan.

**Kata kunci:** digitalisasi akuntansi; efisiensi; transparansi

## PENDAHULUAN

Terjadinya kenaikan inovasi dan teknologi di abad ke-21 membawa transformasi bisnis ke arah yang lebih maju (Cherni & Amar, 2024). Teknologi merupakan suatu alat yang digunakan agar pekerjaan dapat terselesaikan dengan mudah dan cepat (Astuti & Augustine, 2022). Transformasi digital telah menghilangkan hambatan keterbatasan waktu dalam pemberitaan (Asikpo, 2024). Digitalisasi dapat memberikan banyak manfaat ekonomi bagi manufaktur, kualitas produk, penghematan biaya operasional, dan kinerja secara umum (Monge & Domingo, 2024). Pemanfaatan digitalisasi pada akhirnya akan bermuara pada efisiensi dan transparansi.

Digitalisasi akan mengakibatkan proses komunikasi yang lebih cepat (Broccardo et al., 2024). Cara kerja digitalisasi adalah dengan transformasi informasi dari analog ke digital, yang

menjadikan pekerjaan lebih cepat, mudah, dan efisien (Coman et al., 2022). Digitalisasi mampu memicu perubahan disruptif dalam perusahaan dan lingkungan bisnis, sehingga mempercepat keusangan model bisnis dari yang sebelumnya (Monge & Domingo, 2024). Teknologi disruptif yang dimaksud, yaitu kecerdasan buatan, otomatisasi proses dengan robotika, *blockchain*, analisis data cerdas, dan keamanan siber (Coman et al., 2022). Otomatisasi dari satu proses ke proses lain meminimalkan potensi kecurangan yang akan dilakukan pengguna sistem, sehingga dapat meningkatkan transparansi.

Begitu pula dengan ruang lingkup akuntansi. IT modern menjadi terobosan teknologi yang sangat berpengaruh pada profesi akuntan (Friday & Japhet, 2020). Selama beberapa dekade terakhir, banyak penelitian telah memberikan dukungan terhadap peran penting informasi akuntansi bagi berbagai aktor, seperti investor, manajer, dan pelanggan (Jans et al., 2023). Di masa lalu, sebagian besar proses akuntansi dilakukan secara manual atau dengan penggunaan komputer yang terbatas hanya untuk pembukuan (Yoon, 2020). Akuntansi dengan transformasi digital akan memudahkan pemakai dan penggunaanya dalam membuat keputusan yang bernilai. Bantuan digital dapat membuat pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat (Asikpo, 2024). Kondisi ini dapat menciptakan efisiensi pada pengelolaan keuangan yang dilakukan. Akuntansi berbasis *cloud* telah meningkatkan efisiensi dalam menjalankan bisnis (Petchenko et al., 2023). Perusahaan dengan akuntansi digital yang sukses dapat memperoleh keakuratan informasi untuk membuat keputusan penting dan meningkatkan sistem akuntansi untuk mendukung peningkatan skala operasi (Phornlaphatrachakorn & Kalasindhu, 2021).

Digitalisasi akuntansi memiliki algoritma yang dapat memasukkan data dengan cepat dan akurat dari berbagai sumber (Jejenywa et al., 2024). Kondisi ini mengakibatkan pengurangan waktu yang dihabiskan untuk entri data dan meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi selama input manual. Digitalisasi akuntansi juga mampu mengotomatisasi tugas-tugas rutin, peningkatan akurasi, pelaporan *real-time*, analisis data (Abdullah & Almaqtari, 2024).

Penerapan sistem akuntansi otomatis selalu beriringan dengan tantangan yang akan dihadapi. Tantangan yang akan dihadapi, yaitu privasi data, keamanan siber, dan kesenjangan digital (Jejenywa et al., 2024). Digitalisasi akuntansi perlu dikatkan dengan ada nya *blockchain*.

Penerapan teknologi *blockchain* dalam sistem keamanan informasi harapannya dapat memberikan solusi yang andal dan tangguh untuk menjaga integritas dan kerahasiaan informasi atau data (Akter et al., 2024). Kehadiran teknologi *blockchain* mampu meningkatkan transparansi (Han et al., 2023). Di sisi lain, otomatisasi akuntansi dianggap berpeluang dalam meningkatkan risiko membahayakan kualitas informasi yang berakibat pada peningkatan kompleksitas akuntansi (Goncalves et al., 2022). Selain itu, masih minim teknologi yang terstandarisasi yang mengakibatkan dapat melemahkan transparansi hasil sistem informasi akuntansi (Petchenko et al., 2023).

Riset ini mengulas penelitian tentang digitalisasi akuntansi dengan melakukan tinjauan literatur sistematis. Berdasarkan dari fenomena di atas, riset ini mengajukan pertanyaan riset sebagai berikut: (1) Bagaimana peran digitalisasi akuntansi dalam peningkatan efisiensi? dan (2) Bagaimana peran digitalisasi akuntansi dalam peningkatan transparansi?

## KAJIAN PUSTAKA

### Digitalisasi Akuntansi

Digitalisasi adalah suatu proses yang mengubah sinyal analog menjadi digital yang menggambarkan transisi era idnsutri (Cherni & Amar, 2024). Digitalisasi mampu membantu dalam minimalisasi risiko yang mungkin akan terjadi, seperti kesalahan perhitungan yang dilakukan secara manual, dokumen keuangan yang rusak dan hilang, serta membantu manusia dalam menyusun dan membuat evaluasi berupa aporan keuangan entitas (Lusiana, 2024). Digitalisasi adalah hubungan antara data mentah dan intelijen (Cherni & Amar, 2024). Akuntansi digital mengacu pada penciptaan, representasi, dan transfer informasi keuangan dalam format elektronik (Phornlaphatrachakorn & Kalasindhu, 2021). Pemanfaatan media elektronik mengakibatkan minimalisasi penggunaan kertas. Ketika teknologi digital dilekatkan pada di suatu organisasi, teknologi tersebut akan berkolaborasi dengan karakteristik organisasi dan manajerial, khususnya dengan strategi dan warisan organisasi, serta dengan sumber daya, proses, nilai, dan budaya organisasi (Monge & Domingo, 2024).

Akuntansi adalah suatu sistem penyediaan informasi terpadu yang mengumpulkan data perusahaan, menghasilkan informasi yang berguna, dan memungkinkan pengelolaannya

(Yoon, 2020). Digitalisasi akuntansi mampu membuat rekonsiliasi yang biasa dilakukan oleh akuntan dalam melakukan pencatatan transaksi. Rekonsiliasi yang membutuhkan dana besar dapat di sederhanakan dengan otomatisasi, sehingga menghasilkan waktu yang efisien. Tidak hanya mempercepat proses rekonsiliasi tetapi juga memastikan tingkat presisi yang lebih tinggi karena algoritme dapat menganalisis pola rumit dalam data yang mungkin terlewatkan dalam proses rekonsiliasi manual (Jejenywa et al., 2024). Akuntan digantikan oleh robot dalam tugas rutinnnya, sehingga menciptakan lebih banyak ruang untuk aktivitas akuntansi lainnya, seperti analisis data (Goncalves et al., 2022). Pergantian fungsi manual dari akuntan itulah yang di sebut digitalisasi akuntansi.

### **Efisiensi**

Efisiensi adalah perbandingan terbaik antara pekerjaan yang dilakukan dengan hasil yang dicapai sesuai dengan target kualitas dan hasil (Syam, 2020). Penentuan seberapa besar efisiensi yang dilakukan dengan melihat selisih antara capaian dan usaha yang diupayakan sebelumnya. Efisiensi dapat dikatakan ketepatan yang digunakan untuk mencapai sasaran yang optimal dengan mengurangi kapasitas sumber daya yang dimanfaatkan (Pratomo et al., 2024). Menurut Suwono & Hasibuan (2023), mengatakan bahwa sejauh mana suatu entitas mampu mempertahankan atau meningkatkan hasil yang diinginkan sambil menghindari pemborosan dan penggunaan sumber daya yang berlebihan disebut efisiensi. Efisiensi dilakukan untuk kepentingan jangka panjang entitas. Apabila efisiensi dapat diterapkan dengan maksimal maka manfaat yang dirasakan akan lebih tinggi dibandingkan dengan upaya yang dilakukan sebelumnya.

### **Transparansi**

Transparansi merupakan subjek dari berbagai penelitian dan dapat disusun berdasarkan berbagai perspektif teoretis satu dengan yang lainnya (Salvi et al., 2023). Berdasarkan penelitian sifat teoritis transparansi, maka definisi transparansi adalah sebagai kualitas yang dirasakan dari informasi yang dibagikan secara sengaja dari pengirim (Schnackenberg et al., 2021). Kesengajaan tersebut dimaksudnkan untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan. Tingkat transparansi yang tinggi dapat

membantu pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seseorang yang berkepentingan. Tranparansi merupakan keterbukaan yang dilakukan oleh suatu pihak untuk kepentingan publik (Saraswati & Suhartini, 2022). Transparansi menjadi hal yang penting dari setiap organisasi mana pun. Transparansi merupakan pelaksanaan tanggung jawab yang harus dijalankan dengan memfokuskan perhatiannya pada bagaimana menanggapi harapan dan tuntutan para pemangku kepentingannya dan bagaimana mengelola organisasi untuk memenuhi misinya dan mempertahankan legitimasi kelembagaannya (Ortega-Rodríguez et al., 2020).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan fokus pada manusia atas fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar (Adiwijaya et al., 2024). Pendekatan yang digunakan adalah dengan metode *Systematic Literature Review* atau SLR. SLR digunakan untuk mengidentifikasi dan memilih studi penelitian yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian tertentu untuk dievaluasi dan diringkaskan dengan cara yang adil, teliti, dan transparan (Monge & Domingo, 2024). Alur dari SLR menggunakan “PRISMA Protocol” atau protokol prisma untuk melakukan perencanaan, identifikasi, dan mengevaluasi, merangkum data dari berbagai bahan bacaan, serta memastikan objektivitas penelitian yang bersifat transparan sehingga dapat dijadikan acuan. Urutan yang dilakukan dalam menggunakan protok prisma, yaitu melakukan identifikasi, screening bacaan, uji kelayakan, dan penyertaan (Monge & Domingo, 2024).

Identifikasi dilakukan dengan melakukan pencarian bahan bacaan pada google scholar yang merujuk pada berbagai sumber seperti, *science direct*, *emerald*, dan lainnya. Proses identifikasi disertai dengan memasukkan kata kunci yang relevan seperti digitalisasi akuntansi, efisiensi, dan transparansi. Selanjutnya, screen bacaan. Meninjau setiap bahan bacaan, apakah setiap publikasi yang ditemukan setelah langkah sebelumnya dapat diakses. Di awali dengan pencarian 108 bahan bacaan, namun terdapat pembatasan akses sehingga tersisa 72. Saat melakukan uji kelayakan di google scholar, terdapat 16.900 artikel dengan kata kunci “*digitalization of accounting*”, setelah di pilah menghasilkan 44 artikel dengan kategori accounting, organization, risk management, dan digitalisasi. Langkah terakhir adalah

penilaian kualitas dengan melakukan pengurangan jumlah artikel yang dianggap kurang berkualitas, sehingga menjadi 44 artikel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran Digitalisasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi

Kehadiran digitalisasi akuntansi membawa perubahan dalam pelaksanaan akuntansi dan pelaporan keuangan (Rabbani, 2024). Transformasi digital mengubah model bisnis menjadi lebih sederhana dengan mengandalkan teknologi digital dalam melakukan inovasi pada produk dan layanan serta menyediakan saluran baru untuk mencapai tingkat efisiensi kinerja (Aljawazneh, 2024). Salah satu pengaruh peran digitalisasi akuntansi otomatisasi proses-proses rutin. Dampak yang dirasakan karena penerapan digitalisasi dirasa signifikan dalam mempercepat arus informasi, memungkinkan pengambilan keputusan lebih cepat, dan meningkatkan akurasi data (Nusantara et al., 2024). Transformasi digital juga membantu mengurangi biaya operasional perusahaan (Peng & Tao, 2022).

Prosedur akuntansi sebelumnya, seperti prosedur rekonsiliasi yang melelahkan, dokumen berbasis kertas, dan entri buku besar, telah secara progresif beralih ke digitalisasi dan otomatisasi sebagai respons terhadap kebutuhan lingkungan perusahaan (Oviya et al., 2024). Perkembangan digitalisasi memudahkan otomatisasi proses berulang seperti input data dan komputasi dalam teknik akuntansi (Oviya et al., 2024). Salah satu keuntungan terbesar dari otomatisasi proses bisnis adalah peningkatan efisiensi operasional (Huda & Pudjiarti, 2024). Digitalisasi mampu membantu dalam minimalisasi risiko yang mungkin akan terjadi, seperti kesalahan akibat perhitungan yang dilakukan secara manual (Lusiana, 2024). Minimalisasi kesalahan akan membuat data menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan. Entri data otomatis tidak hanya mengurangi kemungkinan kesalahan, tetapi dapat mempercepat pemrosesan informasi, sehingga akuntan dapat mencurahkan lebih banyak waktu untuk tugas-tugas bernilai tinggi, seperti analisis data dan perencanaan keuangan strategis (Atadoga et al., 2024).

Efisiensi mengacu pada persepsi pengguna terhadap pemanfaatan digitalisasi dalam menghemat uang, waktu, dan tenaga dalam penyediaan layanan publik (Li & Shang, 2020). Termasuk dengan persepsi akuntansi yang memanfaatkan digitalisasi akuntansi untuk tugas

yang dilakukannya. Digitalisasi akan terus-menerus merevisi hasil analisis sesuai dengan data yang dikumpulkan secara *real-time*, memberikan umpan balik tepat waktu, serta menyesuaikan dan mengoptimalkan konfigurasi faktor produksi (Peng & Tao, 2022). Teknologi ini memungkinkan orang untuk mendapatkan layanan publik tanpa harus mengunjungi ke lokasi fisik (Yulanda & Adnan, 2023). Sehingga, kebutuhan akses informasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Ketika akuntan sedang input transaksi di kantor, maka pimpinan akan dapat memantau bagaimana kondisi laporan keuangan saat ini dengan akses yang diberikan. Walaupun akses tersebut akan dibatasi sebagai pelihat saja demi otorisasi penugasan. Kondisi demikian, manajemen perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan akurat berdasarkan data (Salsabila & Rahman, 2023).

### **Peran Digitalisasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi**

Pada operasi bisnis, *blockchain* sebagai digitalisasi akuntansi dapat menggantikan metode konvensional untuk menangani audit, kepatuhan, dan rekonsiliasi sambil mempertahankan keamanan dan transparansi (Fauziyyah, 2022). Digitalisasi akuntansi dilakukan untuk pengawasan internal dalam bentuk transparansi sehingga patuh pada kebijakan yang berlaku (Prayogi, 2024). Transparansi dilakukan untuk meminimalisasi risiko seperti korupsi atau pencurian aset. Transparansi sangatlah penting untuk akuntabilitas (Sumantri, 2023). Digitalisasi memanfaatkan kemampuan teknologi untuk mengetahui kondisi internal Perusahaan secara *real time* (Peng & Tao, 2022). *Real time* mengakibatkan kecepatan perolehan informasi. Sehingga, pengambilan keputusan yang dilakukan akan dilandasi dengan transparansi yang tinggi. Selain itu, pemrosesan data yang cepat menghasilkan informasi yang informatif, sehingga dapat mengsumbangsih nilai tambah bagi entitas dan bagi pihak yang berkepentingan (Burhanuddin, 2024).

Pemanfaatan digitalisasi akuntansi salah satunya menggunakan *cloud accounting*. *Cloud accounting* dianggap lebih baik daripada sistem informasi konvensional karena organisasi dapat dengan mudah mengakses sistem informasi secara terjangkau, memungkinkan kolaborasi dalam *real time*, dan meningkatkan aksesibilitas (Gala & Aryati, 2024). Akses data secara *real time* akan meminimalisasikan manipulasi atau kesalahan yang tidak terdeteksi sebelumnya. Digitalisasi dengan *blockchain* akan mengakibatkan semuanya

menjadi transparan karena tidak ada waktu bagi oknum yang hendak ingin melakukan kecurangan data transaksi. Setiap penginputan data transaksi baik input data baru ataupun perubahan data akan sangat mudah dilacak (Ricky et al., 2024). Tentu ini memudahkan jejak audit yang semakin jelas dan transparan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Practice of Now tahun 2020, terdapat sebanyak 67% akuntan yang meyakini dengan pemanfaatan cloud akan memudahkan kewajiban akuntan dalam melakukan pekerjaannya (Gala & Aryati, 2024).

Kemudahan akses informasi secara transparan juga dapat meningkatkan kepercayaan publik atas penyajian informasi keuangan suatu entitas (Ernawati & Ulfani, 2023). Kepercayaan publik atas suatu entitas akan menstimulus kegiatan investasi dan stabilitas bisnis (itjen.kemenperin.go.id, 2022). Oleh karena itu, transparansi sangatlah penting. Stakeholder akan melakukan pengambilan keputusan atas pemanfaatan digitalisasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan yang diterbitkan secara triwulanan dan tahunan oleh suatu entitas. Transparansi laporan keuangan menjadi kewajiban yang perlu dilakukan oleh pihak berwenang (Binti et al., 2021). Kondisi demikian memudahkan stakeholder mendapatkan informasi entitas tanpa harus datang ke lokasi entitas dan stakeholder yakin atas informasi yang diperolehnya karena pemanfaatan akuntansi yang dilakukan oleh entitas yang menggunakan digitalisasi akuntansi. Walaupun akses sistem informasi dapat dilakukan secara *real time* dengan pemanfaatan digitalisasi, namun masih tetap menggunakan otorisasi. Sehingga, tidak seluruh akses diberikan kepada publik.

## KESIMPULAN

Kehadiran digitalisasi akuntansi membawa perubahan dalam pelaksanaan akuntansi dan pelaporan keuangan (Rabbani, 2024). Digitalisasi akuntansi membantu para akuntan dalam peningkatan efisiensi dan transparansi. Digitalisasi akuntansi membuat seluruh proses dilakukan secara otomatis. Otomatisasi tersebut membuat pekerjaan akuntan menjadi lebih sederhana dari sebelumnya. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntan dapat diproses secara *real time*. Pemrosesan secara *real time* akan mengurangi biaya tradisional seperti dokumen berupa kertas, sehingga efisiensi akan tercipta. Selain itu, pemrosesan secara *real time* akan mengurangi kecurangan yang mungkin akan terjadi, sehingga data yang dihasilkan dapat lebih transparan. Kemudahan akses informasi secara transparan juga dapat



meningkatkan kepercayaan publik atas penyajian informasi keuangan suatu entitas (Ernawati & Ulfani, 2023).

Berbagai manfaat dengan adanya digitalisasi akuntansi menjadikan profesi akuntansi lebih mudah. Oleh sebab itu, peran digitalisasi akuntansi diperlukan pada era yang terus berkembang. Namun, ini yang menjadi tantangan bagi profesi akuntansi untuk bisa beradaptasi seiring dengan perkembangan teknologi. Perubahan yang diperlukan tidak hanya dari alat pekerjaan akuntan saja, melainkan peran dari akuntan itu sendiri sebagai pengguna alat digital akuntansi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A. H., & Almaqtari, F. A. (2024). The impact of artificial intelligence and Industry 4.0 on transforming accounting and auditing practices. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(1), 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100218>
- Adiwijaya, S., Harefa, A. T., Isnaini, S., Raehana, S., Mardikawati, B., Laksono, R. D., Saktisyahputra, Purnamasari, R., Ningrum, W. S., Mayasari, Sari, N., & Muslim, F. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif (Pertama)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Akter, M., Kummer, T. F., & Yigitbasioglu, O. (2024). Looking beyond the hype: The challenges of blockchain adoption in accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 53, 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2024.100681>
- Aljawazneh, B. E. (2024). The mediating role of supply chain digitization in the relationship between supply chain agility and operational performance. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(2), 669–684. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2024.1.017>
- Asikpo, A. N. (2024). Impact of Digital Transformation on Financial Reporting in the 21st Century. *International Journal of Comparative Studies and Smart Education*, 1(1), 34–45. <https://academicajournal.com/IJCSSE/index>
- Astuti, W. A., & Agustine, Y. (2022). The Effect of Digital Technology and Agility On Company Performance with Management Accounting System as Mediation. *International Journal of Research and Applied Technology*, 2(1), 11–29. <https://doi.org/10.34010/injuratech.v2i1.6552>
- Atadoga, A., Umoga, U. J., Lottu, O. A., & Sodiya, E. O. (2024). Evaluating the impact of cloud computing on accounting firms: A review of efficiency, scalability, and data security. *Global Journal of Engineering and Technology Advances*, 18(2), 65–75. <https://doi.org/10.30574/gjeta.2024.18.2.0027>
- Binti, R. E., Yuliani, R., Limarjani, S., Misra, A., Hardy, E., Sari, N. A., & Yasin, M. (2021). Digitalisasi Laporan Keuangan BUMDes Kayu Bawang. *ILUNG: Jurnal Pengabdian Inovasi Lahan Basah Unggul*, 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i1.3459>
- Broccardo, L., Vola, P., Alshibani, S. M., & Tiscini, R. (2024). Business processes management as a tool to enhance intellectual capital in the digitalization era: the new challenges to face. *Journal of Intellectual Capital*, 25(1), 60–91. <https://doi.org/10.1108/JIC-04-2023->

0070

- Burhanuddin, C. I. (2024). Implementasi dan manfaat penerapan akuntansi digital terhadap pertumbuhan perusahaan. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 21(1), 82–91.
- Cherni, S., & Amar, A. Ben. (2024). Does digitalization affect shariah supervisory board efficiency? Evidence from Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2023-0077>
- Coman, D. M., Ionescu, C. A., Duică, A., Coman, M. D., Uzla, M. C., Stanescu, S. G., & State, V. (2022). Digitization of Accounting: The Premise of the Paradigm Shift of Role of the Professional Accountant. *Applied Sciences*, 12(3359), 1–25. <https://doi.org/10.3390/app12073359>
- Ernawati, & Ulfani, A. (2023). Implementasi Teori Akuntansi Dalam Era Digital Dan Transformasi Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol.1, No.(2), 296–301.
- Fauziyyah, N. (2022). Efek Digitalisasi Terhadap Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(1), 381–390. <https://doi.org/10.35143/jakb.v15i1.5276>
- Friday, I., & Japhet, I. (2020). Information technology and the accountant today: What has really changed? *Journal of Accounting and Taxation*, 12(1), 48–60. <https://doi.org/10.5897/jat2019.0358>
- Gala, B. S. de, & Aryati, T. (2024). Analisis Pengaruh Relative Advantage, Complexity, Trialability, dan Observability terhadap Niat Adopsi Cloud Accounting di Jakarta. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 562–578.
- Goncalves, M. J. A., da Silva, A. C. F., & Ferreira, C. G. (2022). The Future of Accounting: How Will Digital Transformation Impact the Sector? *Informatics*, 9(19), 1–17. <https://doi.org/10.3390/informatics9010019>
- Han, H., Shiwakoti, R. K., Jarvis, R., Mordi, C., & Botchie, D. (2023). Accounting and auditing with blockchain technology and artificial Intelligence: A literature review. *International Journal of Accounting Information Systems*, 48, 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2022.100598>
- Huda, M., & Pudjiarti, E. S. (2024). PERAN OTOMATISASI DAN ROBOTIKA DALAM ERA DIGITAL: TRANSFORMASI BISNIS MELALUI OTOMATISASI DAN ROBOTIK DALAM ERA DIGITAL. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 3(1), 254–272. <https://doi.org/https://doi.org/10.56444/transformasi.v3i1.1739>
- itjen.kemenperin.go.id. (2022). *Transparansi di Era Digital*.
- Jans, M., Aysolmaz, B., Corten, M., Joshi, A., & van Peteghem, M. (2023). Digitalization in accounting—Warmly embraced or coldly ignored? *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 36(9), 61–85. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-11-2020-4998>
- Jejenywa, T. O., Mhlongo, N. Z., & Jejenywa, T. O. (2024). A Comprehensive Review of the Impact of Artificial Intelligence on Modern Accounting Practices and Financial Reporting. *Computer Science & IT Research Journal*, 5(4), 1031–1047. <https://doi.org/10.51594/csitrj.v5i4.1086>
- Li, Y., & Shang, H. (2020). Service quality, perceived value, and citizens' continuous-use intention regarding e-government: Empirical evidence from China. *Information and Management*, 57, 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.im.2019.103197>
- Lusiana, P. A. (2024). Transformasi Akuntansi di Era 5.0 : Analisis Pengaruh Teknologi , Keterlibatan Artificial Intelligent , dan Digitalisasi Terhadap Laporan Keuangan. *Determinasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 9–18.

- Monge, C.-M., & Domingo, R.-S. (2024). The Role of Digitalization in Business and Managment: A Systematic Literature Review. In *Review of Managerial Science* (Vol. 18, Issue 2). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s11846-023-00647-8>
- Nusantara, A. H. S., Kartaatmadja, A. T., Umam, I. K., & Saedudin, R. (2024). Sistem Informasi , Teknik dan Teknologi Terapan Digitizing Business Processes to Improve Operational Efficiency in Companies Corresponding Author : *JURNAL SITEKNIK: Sistem Informasi, Teknik Dan Teknologi Terapan*, 1(1), 17–23.
- Ortega-Rodríguez, C., Licerán-Gutiérrez, A., & Moreno-Albarracín, A. L. (2020). Transparency as a key element in accountability in non-profit organizations: A systematic literature review. *Sustainability*, 12, 1–21. <https://doi.org/10.3390/su12145834>
- Oviya, S., Sharadha, N., Bhuvaneswari, E., Vijayalakshmi, S., & K, S. S. (2024). The Impact of Automation and AI in Revolutionising Traditional Accounting Methods. *Journal of Informatics Education and Research*, 4(2), 1843–1856.
- Peng, Y., & Tao, C. (2022). Can digital transformation promote enterprise performance? — From the perspective of public policy and innovation. *Journal of Innovation and Knowledge*, 7, 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100198>
- Petchenko, M., Fomina, T., Balaziuk, O., Smirnova, N., & Luhova, O. (2023). Analysis of Trends in the Implementation of Digitalization in Accounting (Ukrainian Case). *Financial and Credit Activity: Problems of Theory and Practice*, 1(48), 105–113. <https://doi.org/10.55643/fcaptp.1.48.2023.3951>
- Phornlaphatrachakorn, K., & Kalasindhu, K. N. (2021). Digital Accounting, Financial Reporting Quality and Digital Transformation: Evidence from Thai Listed Firms. *Journal of Asian Finance*, 8(8), 409–419. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no8.0409>
- Pratomo, D. A. G., Prajanto, A., & Durya, N. P. M. A. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Sektor Transportasi Periode 2018-2022. *Jurnal Maneksi*, 13(1), 72–82. <https://doi.org/10.31959/jm.v13i1.2036>
- Prayogi, G. D. (2024). Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah sesuai PP 60 Tahun 2008 dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Artificial Intelligence Terhadap Kecenderungan Fraudulent Financial Reporting (Studi Kasus pada Organisasi Sektor Publik di Kabupaten Gresik). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(1), 174–184.
- Rabbani, M. R. (2024). Impact of digital advancements on accounting, auditing and reporting literature: insights, practice implications and future research directions. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 1–23. <https://doi.org/10.1108/JAOC-01-2024-0028>
- Ricky, Haryati, D., & Leon, H. (2024). Pengaruh Implementasi Teknologi Blockchain dalam Meningkatkan Transparansi dan Keandalan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 5679–5684.
- Salsabila, D. P., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Bidang Akuntansi Pada Perusahaan Swasta. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi 7.0*, 7(1), 209–214.
- Salvi, A., Petruzzella, F., Raimo, N., & Vitolla, F. (2023). Transparency in the digitalization choices and the cost of equity capital. *Qualitative Research in Financial Markets*, 15(4), 630–646. <https://doi.org/10.1108/QRFM-02-2022-0015>
- Saraswati, N. P. A., & Suhartini, D. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 459–464.

- <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.569>
- Schnackenberg, A. K., Tomlinson, E., & Coen, C. (2021). The dimensional structure of transparency: A construct validation of transparency as disclosure, clarity, and accuracy in organizations. In *Human Relations* (Vol. 74, Issue 10). <https://doi.org/10.1177/0018726720933317>
- Sumantri, I. (2023). Transparansi Dalam Pemerintahan: Tinjauan Kegagalan Pencegahan Korupsi Di Indonesia. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1), 97–109. <https://doi.org/10.56670/jsrd.v5i1.110>
- Suwono, & Hasibuan, R. R. (2023). Pengaruh Efisiensi Penggunaan Aset Dan Manajemen Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Batik di Banyumas. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 351–362. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/5795/3863>
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 128–152. <https://doi.org/10.26618/profitability.v4i2.3781>
- Yoon, S. (2020). A study on the transformation of accounting based on new technologies: Evidence from korea. *Sustainability*, 12(8669), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su12208669>
- Yulanda, A., & Adnan, M. F. (2023). Transformasi Digital: Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Publik Ditinjau dari Perspektif Administrasi Publik. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora (Isora)*, 1(3), 103–110.